

INSTISARI

Penelitian ini membahas tentang transformasi nilai-nilai budaya pada batik yang menjadi *fashion* dalam budaya populer. Latar belakang penelitian berdasarkan pada pengembangan batik sebagai suatu tren dan isu apropriasi budaya dalam budaya populer. Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan nilai-nilai budaya pada batik Yogyakarta dan memaparkan hakikat dari transformasi nilai-nilai budaya pada batik saat menjadi tren *fashion* sebagai bentuk budaya populer.

Penelitian ini merupakan penelitian filsafat berupa permasalahan aktual dengan menerapkan data kualitatif yang diperoleh melalui studi lapangan dan studi pustaka. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif, interpretasi, heuristika, dan refleksi kritis.

Hasil dari penelitian yang dilakukan memuat dua pembahasan pokok: Pertama, batik adalah warisan budaya dan seni estetik yang bernilai adiluhung karena memiliki ragam muatan nilai budaya seperti nilai spiritual pada corak simbolis yang sakralnya, nilai estetika pada arti dan makna filosofis dibalik keindahan batik, dan nilai etik pada fungsi batik dalam adat tradisi. Perkembangan batik Yogyakarta berlain pada produk budaya berupa komoditi karena mulai mengikuti selera pasar sehingga memunculkan suatu tren. Kedua, pada praktiknya posisi batik sebagai *trend fashion* memprioritaskan nilai estetik dengan mereproduksi dan komodifikasi simbol batik sebagai bentuk orientasi produk budaya yang bernilai komersil karena produk batik sebagai *fashion* mampu memberikan harmonisasi pada penampilan.

Kata Kunci: Nilai, Batik, *Fashion*, Budaya Populer

ABSTRACT

This research discusses the transformation of cultural values in batik which has become fashion in popular culture. The research background is based on the development of batik as a trend and issue of cultural appropriation in popular culture. The aim of the research is to describe the cultural values in Yogyakarta batik and explain the nature of the transformation of cultural values in batik when it becomes a fashion trend as a form of popular culture.

This research is philosophical research in the form of actual problems by applying qualitative data obtained through field studies and literature studies. The data obtained was analyzed using descriptive techniques, interpretation, heuristics and critical reflection.

The results of the research carried out contain two main discussions: First, batik is a cultural heritage and aesthetic art that has great value because it has a variety of cultural values such as spiritual value in its sacred symbolic patterns, aesthetic value in the meaning and philosophical significance behind the beauty of batik, and value ethics on the function of batik in traditional customs. The development of Yogyakarta batik is based on cultural products in the form of commodities because it is starting to follow market tastes, giving rise to a trend. Second, in practice the position of batik as a fashion trend prioritizes aesthetic value by reproducing and commodifying batik symbols as a form of cultural product orientation that has commercial value because batik products as fashion are able to provide harmonization to appearance.

Key Word: Value, Batik, Fashion, Popular Culture